

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit kronik yang pengobatannya menggunakan terapi tunggal ataupun terapi kombinasi. Penggunaan terapi tersebut dapat memengaruhi kualitas hidup pasien hipertensi. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui perbedaan kualitas hidup pada pasien hipertensi yang menggunakan terapi tunggal dengan terapi kombinasi antihipertensi. Metode penelitian ini dilakukan dengan metode *Observasional Analitik* dengan mengambil data secara prospektif pada 110 responden. Pengukuran menggunakan kusioner EQ-5D yang mengukur kualitas hidup dengan 5 dimensi, meliputi pergerakan, perawatan diri, kegiatan harian, rasa sakit dan kecemasan. Hasil penelitian menunjukkan distribusi penderita hipertensi berdasarkan jenis kelamin yang mendominasi ialah laki-laki, usia ≥ 60 tahun, pendidikan SMA, terapi tunggal yang paling banyak digunakan adalah Amlodipin dan terapi kombinasi ialah Amlodipine + Furosemid, berdasarkan rata-rata tekanan darah menunjukkan tekanan darah terkendali. Data diuji secara statistik menggunakan uji *Mann Whitney* ($< 0,05$). Kesimpulan berdasarkan kualitas hidup berdasarkan nilai *Utility* dari EQ-5D, ada perbedaan antara kualitas hidup pasien hipertensi yang menggunakan terapi tunggal dengan pasien hipertensi yang menggunakan terapi kombinasi.